

SUMMARY

The study was focused on the activities and interests of Volunteer Programs Bali. In order to understand the motivation of the volunteers and the concept of volunteer tourism, it was noted that based on the location where VPB is located, volunteer could be more vacation-minded rather than volunteer-minded (Brown, 2008). The place is one of the best tourism spots in Indonesia. Apart from what motivate volunteers, this study also reveals the real concept of volunteer tourism organization. The nuance between being tourism organization and volunteer tourism organization is explained and detailed more in the core of the study. As this is a media analysis research, which is based more on the online platform of VPB, analyzing their activism and interest toward their daily activities. Data are gathered and collected through the website of VPB, which is the main media used by the organization to promote and launch their activities. This research emphasis more about the use of media to show off the interest and activities of VPB organization. Furthermore, the entire profile of volunteer programs Bali and its online platform are described alongside this research to better known the so-called organization. The implication of Karl Marx theory in this research has led us to a critical standpoint of the organization itself and all of the volunteers. Karl Marx perspective, which is mostly based on the economy and the society, framed this research to stretch a good critical disclosure of the current state at the organization. To sum up, this research is concentrated on media content analysis. In order to have more interesting topics on volunteer tourism, the next recommendation and suggestion of research is to conduct a deep interview with the volunteer or alumni about their motivation and their experience within the organization. It is also interesting to know about the effectiveness of working remotely, in era of pandemic.

RINGKASAN

Studi difokuskan pada kegiatan dan minat Program Relawan Bali. Untuk memahami motivasi relawan dan konsep wisata relawan, diketahui bahwa berdasarkan lokasi di mana VPB berada, relawan bisa lebih berpikiran liburan daripada relawan (Brown, 2008). Tempat tersebut merupakan salah satu tempat wisata terbaik di Indonesia. Selain memotivasi relawan, penelitian ini juga mengungkap konsep organisasi relawan pariwisata yang sebenarnya. Nuansa organisasi pariwisata dan organisasi relawan pariwisata dijelaskan dan lebih rinci dalam inti kajian. Karena ini adalah penelitian analisis media, yang lebih didasarkan pada platform online VPB, kami menganalisis aktivisme dan minat mereka terhadap aktivitas sehari-hari. Data dikumpulkan dan dikumpulkan melalui situs web VPB, yang merupakan media utama yang digunakan oleh organisasi untuk mempromosikan dan meluncurkan aktivitas mereka. Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan media untuk unjuk kepentingan dan aktivitas organisasi VPB. Selanjutnya, profil keseluruhan program sukarelawan Bali dan platform online-nya dijelaskan bersama penelitian ini untuk lebih dikenal yang disebut organisasi. Implikasi teori Karl Marx dalam penelitian ini telah mengarahkan kita pada sudut pandang kritis organisasi itu sendiri dan semua relawan. Perspektif Karl Marx yang sebagian besar bertumpu pada ekonomi dan masyarakat, membingkai penelitian ini untuk memperluas pengungkapan kritis yang baik tentang keadaan organisasi saat ini. Kesimpulannya, penelitian ini terkonsentrasi pada analisis konten media. Agar topik yang lebih menarik tentang wisata relawan, rekomendasi dan saran penelitian selanjutnya adalah melakukan wawancara mendalam dengan relawan atau alumni tentang motivasi dan pengalaman mereka dalam berorganisasi. Menarik juga untuk mengetahui efektifitas bekerja jarak jauh, sebagaimana kita sekarang di era pandemi.

ABSTRACT

Tourism studies has attracted many scholars' attention, especially those who are following tourism industry as field of study. This current research concerns not only tourism sector but involves media and communication studies also. Author will analyze the overview of one organization operating volunteer program which is located in Bali; its name is Volunteer Programs Bali (VPB). Hence, the focus of this research is to conduct a media content analysis toward the activism and the interests of VPB beyond to their social media and website. (1) According to the current activities of VPB, what motivate volunteers to apply at VPB? (2) Based on VPB platform and its social media accounts, what makes it a real volunteer but not tourism organization? The findings reveal that VPB operates in education, community development, cultural conservation such as activities and their interests focused more on the well-functioning of their activities. By doing so, they have to sell their product and attracted volunteers through their social media. By applying Karl Marx theories, critics show that VPB could be considered as tourism organization rather than volunteer organization. The same with the volunteers, they could more interested on travel rather than being altruistic. These are due to the location of the organization which is located in the top tourism spot of Indonesia.

Keywords: **volunteer tourism, volunteer organization, tourism industry, activism, interests of volunteer tourism.**

ABSTRAK

Studi kepariwisataan telah menarik perhatian banyak sarjana, terutama mereka yang mengikuti bidang studi industri pariwisata. Penelitian saat ini tidak hanya menyangkut sektor pariwisata tetapi juga melibatkan studi media dan komunikasi. Penulis akan menganalisa gambaran dari salah satu organisasi penyelenggara program relawan yang berlokasi di Bali; Namanya Program Relawan Bali (VPB). Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah melakukan analisis konten media terhadap aktivisme dan kepentingan VPB di luar media sosial dan situsnya. (1) Menurut kegiatan VPB saat ini, apa yang memotivasi relawan untuk mendaftar di VPB? (2) Berdasarkan platform VPB dan akun media sosialnya, apa yang membuatnya menjadi relawan nyata tetapi bukan organisasi pariwisata? Temuan menunjukkan bahwa VPB beroperasi di bidang pendidikan, pengembangan masyarakat, konservasi budaya seperti kegiatan dan minat mereka lebih difokuskan pada berfungsinya kegiatan mereka dengan baik. Dengan begitu, mereka harus menjual produknya dan menarik relawan melalui media sosialnya. Dengan menerapkan teori Karl Marx, kritik menunjukkan bahwa VPB dapat dianggap sebagai organisasi pariwisata daripada organisasi relawan. Sama halnya dengan relawan, mereka bisa lebih tertarik pada perjalanan daripada altruistik. Hal ini dikarenakan letak organisasinya yang berada di puncak pariwisata Indonesia.

Kata kunci: *relawan pariwisata, organisasi relawan, industri pariwisata, aktivisme, minat relawan pariwisata.*